

PENEGERIAN SEKOLAH PERSIAPAN INSTITUT AGAMA ISLAM J.K.P.M. DI PE-
KANTARU MENDJADI SEKOLAH PERSIAPAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AL-
DAMI 'AH AL-ISLAMIAH AL-HUKUMIAH
PEKANTARU.

Pemohonan dan laporan tertulis Rektor I.A.I.N. Al-Djamilah Sjarif Hidayatullah Djakarta tertanggal 30 Mei 1968 No. 873/A/K/68 perihal Sokolah Pendidikan Institut Agama Islam J.K.P.M. di Pekanbaru yang dititahkan pengorganisasian dan pemohonan Dekan Fakultas Tarbiyah I.A.I.N. Sjarif Hidayatullah Tjabang Pekanbaru tertanggal 3 Oktober 1968 No. 627/B.II/K/III/7/68 tentang hal yang sama ;

- a. bahwa menurut laporan Rektor IAIN Djambi lah Sjarif Hidayatullah Djajanta, Sekolah Persiapan tersebut perlu untuk ditingkatkan menjadi Sekolah Persiapan yang berdiri sendiri ;
- b. bahwa Sekolah Persiapan Institut Agama Islam J.K.P.M, di Pekanbaru tab. polrux ini telah berdjalan dengan baik dan menunjukkan kemampuan untuk dapat memajukan hidupnya dengan berdiri ;
- c. bahwa oleh karena itu dipandang perlu untuk negeri meringgapi bharat umat Islam di daerah Pekanbaru yang menginginkan adanya Sekolah Persiapan Negeri di daerahnya ;
- d. Nota Dinas-Direktur Perguruan Tinggi Agama tgl. 2 September 1970 yang telah digetudjui oleh Djendral Bimbingan Masyarakat Islam tgl. 3 September 1970

1. U.U.D. 1945 pasal 29, 31 dan 17 ayat (3) ;
2. Peraturan Presiden No. 11 tahun 1950 No. 27 tahun 1963 ;
3. Peraturan Menteri Agama No. 5 tahun 1963 ;
4. Peraturan Menteri Agama No. 4 tahun 1967 ;
5. Keputusan Menteri Agama No. 118 tahun 1969 ;

1. Menegerikan Sekolah Persiapan Institut Agama Islam J.K.P.M. di Pekanbaru
 2. Menegerikan Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri Djamilah
 Al-Islamijah Al-Hukamijah di Pekanbaru ;

1. Pengisian tenaga guru/pengawat pada Sekolah Persiapan tersebut disesuaikan dengan format di Kantor Sekolah pada Direktorat Perguruan Tinggi Agama dalam Direktorat Djondol Persiapan Minjarkut Islam Departemen menurut peraturan yang berlaku ;

- Segala kekayaan dan inventaris lainnya berupa hak milik/hak pakai Sekolah Persempitan tersebut menjadi hak milik/hak pakai Sekolah Persempitan T.A.T.N., Al-Djami'ah Pekanbaru.

- Sesungguhnya untuk pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja Departemen Agama m.a. 18.232.001 o/d 252 dan karena itu anggaran tersebut tidak menunjukkan nilai biaya pembelian golondjaja dibebankan kepada Jajanan yang dibentuk khusus untuknya dibebani tugas untuk menunjukkan pembayarannya.

2. Pembinaan, bimbingan dan dalam bidang pendidikan dan Pengadjaran Sekolah
Pendidikan Al-Djama'ah terbagi-bagi menurutnya kepada Rektor I.A.I.N. Al-
Djama'ah Palembang.

- Kepulauan ini bulat, berliku, ruda hari/tanggal ditetapkannya.

Autotaphia di Djakarta.

pada tanggal 9 September 1970.

BOENPERI AGAMA R.I.

W. H. BROWN, DISTILLER, F.

DAB II.
SUSUNAN ORGANISASI
Pasal 4.

Madrasah Aliyah Negeri terdiri dari :

- a. Kepala Sekolah ;
- b. Urusan Tata Usaha ;
- c. Guru -guru ;
- d. Tenaga Bimbingan dan Penyuluhan.

Pasal 5.

Kepala Sekolah mempunyai tugas memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah.

Pasal 6.

Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan tata-usaha dan rumah-tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium serta tugas-tugas lain yang dibebankan oleh Kepala Sekolah.

Pasal 7.

Guru-guru mempunyai tugas melaksanakan pendidikan/pondajaran di sekolah yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktek di Laboratorium.

Pasal 8.

- 1) Tenaga bimbingan dan penyuluhan mempunyai tugas memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa.
- (2) Pelaksanaan ayat (1) pasal ini dilakukan oleh guru-guru yang ditetapkan oleh Kepala Sekolah berdasarkan petunjuk Menteri Agama.

BAB III.

✓ T A T A K E R J A
Pasal 9.

- (1) Kepala Sekolah bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan semua unsur dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas masing-masing.
- (2) Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Sekolah wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan peraturan-peraturan yang berlaku.
- (3) Setiap unsur dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.
- (4) Dalam melaksanakan tugasnya semua unsur dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri bertanggung jawab kepada atasan langsung masing-masing.

BAB IV.

KETENTUAN LAIN-LAIN.

Pasal 10.

Hal-hal pelaksanaan tugas Madrasah Aliyah Negeri yang belum diatur dalam Keputusan ini, diatur lebih lanjut oleh Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam.

Pasal 11.

- (1) Ketentuan ini berlaku untuk Madrasah Aliyah Negeri dilingkungan Departemen Agama sebagaimana termuat dalam lampiran Keputusan ini.
- (2) Sejak berlakunya keputusan ini, jumlah Madrasah Aliyah Negeri adalah 167 buah yang tersebar 26 Propinsi.

BAB V.

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 17 Tahun 1978

Tentang
SUSUNAN ORGANISASI & TATA-KERJA MADRASAH ALIYAH NEGERI

MENTERI AGAMA,

Menimbang : bahwa dipandang perlu untuk merumuskan kedudukan, tugas, fungsi susunan organisasi dan tata-kerja Madrasah Aliyah Negeri di lingkungan Departemen Agama sebagai pelaksana lebih lanjut Keputusan Presiden No. 44 dan 45 tahun 1974 dan Keputusan Menteri Agama no. 18 tahun 1978.

Mengingat : 1. Undang-undang no. 12 tahun 1954 (Lembaran Negara tahun 1954 no.36, Tambahan Lembaran Negara no.550), yo Undang-undang RI no. 4 tahun 1950 ;
2. Keputusan Presiden RI no. 34 tahun 1972 ;
3. Keputusan Presiden RI no. 9 tahun 1973 ;
4. Keputusan Presiden RI no. 44 tahun 1974 ;
5. Keputusan Presiden RI no. 45 tahun 1974 ;
6. Keputusan Menteri Agama no.29 tahun 1967 ;
7. Keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri no. 6, no. 037/U dan no.36 tahun 1975 ;
8. Keputusan Menteri Agama no.18 tahun 1975 (disempurnakan).

Memperhatikan : Persetujuan Menteri Negara Penertiban Aparatur Negara dalam suratnya no.B.251/I/MENPAN/3/78 tgl.6 Maret 1978.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA-KERJA MADRASAH ALIYAH NEGERI.

PAB I.

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI
Pasal 1.

(1) Madrasah Aliyah Negeri adalah unit pelaksana teknis dibidang pendidikan dalam lingkungan Departemen Agama, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama cq. Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam atau Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam.

(2) Madrasah Aliyah Negeri dipimpin oleh seorang Kepala.

Pasal 2.

Madrasah Aliyah Negeri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran Agama Islam sekurang-kurangnya 30% sebagai mata-pelajaran dasar disamping pendidikan dan pengajaran umum, selama 3 (tiga) tahun bagi tamatan Tsanawiyah atau yang sederajat.

Pasal 3.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada pasal 2, Madrasah Aliyah Negeri mempunyai fungsi :

- a. melaksanakan pendidikan tingkat Aliyah/Menengah atas sesuai dengan kurikulum yang berlaku ;
- b. melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa ;
- c. membina hubungan kerjasama dengan orangtua siswa dan masyarakat ;
- d. melaksanakan tata-usaha dan rumah-tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium.

PAB II.

= salinan - Pam 86

Departemen Agama RI
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
Jalan Moh Husni Thamrin no: 6 Telp.349965
JAKARTA.

Jakarta; 24 Mei 1978

Y D/Ed/83/78

K e p a d a

Penyerahan SP.IAIN (MAN)
kepada Kakanwil Dep.Agama
Propinsi.-

Yth.: 1. Sdr. Rektor I.A.I.N.
2. Sdr.Kepala Kantor
Wilayah Departemen Agama
Propinsi
di-

SELURUH INDONESIA.

Assalamu'alaikum W..

Menunjuk Keputusan Menteri Agama No.17 tahun 1978 tentang perubahan struktur SP.IAIN menjadi MAN dan instruksi kami kepada Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama no.249/D.III/Ntd/V/78 tgl.6 Mei 1978 dengan ini kami instruksikan kepada Saudara-saudara Rektor IAIN untuk segera menyerahkan-terimakan SP.IAIN yang telah dirubah menjadi MAN kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi setempat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. IAIN induk yang mempunyai SP.IAIN yang berada diluar daerah Propinsinya hendaknya menyerahkan SP.IAIN tersebut kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi setempat, sebagai contoh SP.IAIN Purwokerto diserahkan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Tengah, SP.IAIN Ternate kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Maluku dsb ;
2. Yang diserahkan-terimakan adalah meliputi semua fasilitas pergedungan lengkap dengan alat meubelairnya, alat-alat pendidikan, tenaga pengajar dan tenaga administrasi serta alat-alat administrasi yang ada ;
3. Selama sekolah tersebut belum mempunyai gedung tersendiri hendaknya tetap memberi izin untuk memakai gedung yang telah ada sampai sekolah tersebut telah memilikinya sendiri ;
4. Rektor IAIN yang bersangkutan diharapkan tetap ikut membantu pembinaan dan pengawasan jalannya sekolah tersebut selama masih berada dalam lokasi kampus ;
5. Rektor yang bersangkutan tidak mengizinkan pegawai tetap yang ada pada sekolah tersebut pindah kelingkungan IAIN ;
6. Bilamana Rektor yang bersangkutan menghendaki sekolah (MAN) tersebut dijadikan sekolah Laboratorium, hendaknya mengajukan rencananya kepada Direktorat Pendidikan Agama Islam dan Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama untuk dijadikan bahan pertimbangan lebih lanjut.

Sekian hendaknya menjadi maklum dan dilaksanakan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.-

W a s s a l a m
A.n.MENTERI AGAMA
DIREKTUR JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

ttd.

(DRS.H.KAFRAWI, MA)

Diperbanyak oleh
Bagian Tata Usaha Ditperta Islam

Yth :
Direktur Perguruan Tinggi
Agama Islam Dep.Agama Jakarta ;
Direktorat SP.IAIN diseluruh
Indonesia ;
S i p.-
-----cs-----

Dep. A. I.
D E P A R T E M E N A G A M A R. I.
DIREKTORAT JENDERAL BIMEINGAN MASYARAKAT ISLAM
Jalan Moh. Husni Thamrin No.6 Telp. 49965.
J A K A R T A.

Jakarta, 24 - Mei - 1978.

no. : D/Ed/83/78

Isap. :

Hal : Penyerahan SPIAIN (MAN)
kepada Kakanwil Dep. Agama
Propinsi.

K e p a d a

Yth.: 1. Sdr. Rektor I.A.I.N.

2. Sdr. Kepala Kantor
Wilayah Departemen
Agama Propinsi
di-

SELURUH INDONESIA.

Assalamu'alaikum w.w.

Menunjuk Keputusan Menteri Agama No.17 tahun 1978 tentang perubahan struktur SPIAIN menjadi MAN dan instruksi kami kepada Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama no.249/DIII/Htd/V/78 tgl.6 Mei 1978 dengan ini kami instruksikan kepada Saudara-saudara Rektor I.A.I.N. untuk segera menyerah terimakan SPIAIN yang telah diroboh menjadi MAN kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi setempat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. I.A.I.N. induk yang mempunyai SPIAIN yang berada di - luar daerah Propinsinya hendaknya menyerahkan SPIAIN tersebut kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi setempat, sebagai contoh SPIAIN Purwokerto diserahkan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Tengah, SPIAIN Ternate kepada Kantor Wilayah Departemen Agama Maluku dan sebagainya.
2. Yang diserahkan terimakan adalah meliputi semua fasilitas gedung lengkap dengan alat meubelairnya, alat-alat pendidikan, tenaga pengajar dan tenaga adminis - trasiserta alat-alat administrasi yang ada.
3. Selama sekolah tersebut belum mempunyai gedung ter - sendiri hendaknya tetap memberi izin untuk memakai gedung yang telah ada sampai sekolah tersebut telah memilikinya sendiri.
4. Rektor I.A.I.N. yang bersangkutan diharapkan tetap ikut membantu pembinaan dan pengawasan jalannya se - kolah tersebut selama masih berada dalam lokasi kampus.
5. Rektor yang bersangkutan tidak mengizinkan pegawai te - tap yang ada pada sekolah tersebut pindah kelingkung - an I.A.I.N.
6. Bilamana Rektor yang bersangkutan menghendaki sekolah (MAN) tersebut dijadikan sekolah laboratorium, hendak - nya mengajukan rencananya kepada Direktorat Pendidikan Agama Islam dan Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama untuk dijadikan bahan pertimbang - an lebih lanjut.

Sekian

Sekian hendaknya menjadi maklum dan dilaksanakan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.-



KEBUKURAN YTH. :

Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam
Departemen Agama di Jakarta.

Inspektorat SPIAIN. diseluruh Indonesia.

Ag s i p.

= 3 =

BAD V.

P E N U T U P.

Pasal 12.

Penyimpangan atas susunan organisasi dan tata-kerja menurut Keputusan ini ditetapkan oleh Menteri Agama, setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab dibidang penertiban dan penyempurnaan aparatur negara.

Pasal 13.

- (1) Dengan berlakunya Keputusan ini, maka segala ketentuan yang bertentangan dengannya dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal : 1 JANUARI 1978.-

Ditetapkan di E J a k a r t a

Pada tanggal : 16 Maret 1978

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

tes.

H.A. MUKTI ALI

Diperbanyak sesuai dengan
aslinya oleh :

Bagian Tata Usaha Ditperta Islam

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 17

TAHUN 1978

DAFTAR NAMA DAN LOKASI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
SELURUH INDONESIA

Provinsi	Nomor		Nama Sekolah	Perubahan dari
	Urt	Sek		
1	2	3	4	5
ACEH	1	1	MAN Banda Aceh I	MAAIN Banda Aceh
	2	2	MAN Meulaboh	MAAIN Meulaboh
	3	3	MAN Sigli I	MAAIN Sigli
	4		MAN Beureuneun	Kls. 4, 5, 6 PGAN 6 tahun Beureuneun
	5	5	MAN Kutacane	Kls. 4, 5, 6 PGAN 6 tahun Kutacane
	6	6	MAN Banda Aceh II	SPIAIN Banda Aceh
	7	7	MAN Takengon	SPIAIN Takengon
	8	8	MAN Sigli II	SPIAIN Sigli
	9	9	MAN Beroun	SP IAIN Beroun
	10	10	MAN Montasik	SPIAIN Montasik
	11	11	MAN Kutacane II	SPIAIN Kutacane
	12	12	MAN Idie	SPIAIN Idie
	13	13	MAN Peusangan	SPIAIN Peusangan
	14	14	MAN Samalanga	SPIAIN Samalanga
	15	15	MAN Sibreh	SPIAIN Sibreh
SUMATERA	16	1	MAN Medan	SPIAIN Medan
JABARA	17	2	MAN Padang Sidempuan	SPIAIN Padang Sidempuan
	18	3	MAN Tanjung Pura	SPIAIN Tanjung Pura
SUMATERA BARAT	19	1	MAN Kota Kecil Maninjau	MAAIN Kota Kecil Maninjau
	20	2	MAN Sungayang Bt. Sangkar I	MAAIN Sungayang Bt. Sangkar
	21	3	MAN Sungayang Bt. Sangkar II	Kls. 4, 5, 6 PGAN 6 tahun Batusangkar
	22	4	MAN Tiakar Payalumbuh	MAAIN Tiakar Payalumbuh
	23	5	MAN Padang Japang	MAAIN Padang Japang
	24	6	MAN Kota Berapak	MAAIN Kota Berapak
	25	7	MAN Kota Salido	Kls. 4, 5, 6 PGAN 6 tahun Salido
	26	8	MAN Gunung Padang Panjang	MAAIN Gunung Padang Panjang
	27	9	MAN Palangki	MAAIN Palangki
	28	10	MAN Kolok Sawahlonto	Kls. 4, 5, 6 PGAN 6 tahun Kolok Sawahlonto

1	2	3	4	5
	29	11	MAN Padang Sibusuk	Kls. 4,5,6 PGAN 6 Tahun Padang Sibusuk
	30	12	MAN Kotabaru Padang Panjang	Kls. 4,5,6 PGAN 6 Tahun Kotabaru Padang Panjang.
	31	13	MAN Padang	SPIAIN Padang
	32	14	MAN Batusangkar	SPIAIN Batusangkar
	33	15	MAN Payakumbuh	SPIAIN Payakumbuh
	34	16	MAN Maninjau	SPIAIN Maninjau
	35	17	MAN Lubuk Alung	SPIAIN Lubuk Alung
	36	18	MAN Padang Panjang	SPIAIN Padang Panjang
	37	19	MAN Bukittinggi	SPIAIN Bukittinggi
A. R I A U	(38)	1	MAN Pekanbaru	SPIAIN Pekanbaru
	39	2	MAN Tembilahan	SPIAIN Tembilahan
B. J A M B I	40	1	MAN Olak Kemang	MAAIN Olak Kemang
	41	2	MAN Sungai Penuh I	MAAIN Sungai Penuh
	42	3	MAN Sebukar Simpang IV	MAAIN Sebukar Simpang IV
	43	4	MAN Sungai Penuh II	Kls. 4,5,6 PGAN Interi Sungai Penuh
	44	5	MAN Jambi	SPIAIN Jambi
	45	6	MAN Kerinci	SPIAIN Kerinci
SUMATERA SELATAN	46	1	MAN Saka Tiga	MAAIN Saka Tiga
	47	2	MAN Campang Tiga	MAAIN Campang Tiga
	48	3	MAN Palembang I	MAAIN Palembang
	49	4	MAN Palembang II	SPIAIN Palembang
	50	5	MAN Lahat	SPIAIN Lahat
	51	6	MAN Muara Enim	SPIAIN Muara Enim
	52	7	MAN Kayu Agung	SPIAIN Kayu Agung
	53	8	MAN Baturaja	SPIAIN Baturaja
	54	9	MAN Lubuk Linggau	SPIAIN Lubuk Linggau
LAMPUNG	55	1	MAN Tanjung Karang	SPIAIN Tanjung Karang
	56	2	MAN Kota Bumi	SPIAIN Kota Bumi
	57	3	MAN Metro	SPIAIN Metro
B. B E N G K U L U	58	1	MAN Muna	Kls. 4,5,6 PGAN 6 Tahun Muna
	59	2	MAN Curup	SPIAIN Curup

1	2	3	4	5
DKI JAKARTA	60	1	MAN Mampang Prapatan	MAAIN Mampang Prapatan
	61	2	MAN Pondok Pinang	ETUTAN Pondok Pinang
	62	3	MAN Ciputat	SPIAIN Jakarta
JAWA Barat	63	1	MAN Darussalam	MAAIN Darussalam
	64	2	MAN Cililin	Kls.4,5,6 IGAN 6 Tahun Cililin
	65	3	MAN Buntet Pesantren	MAAIN Buntet Pesantren
	66	4	MAN Babakan Ciwaringin I	MAAIN Babakan Ciwaringin
	67	5	MAN Babakan Ciwaringin II	SPIAIN Ciwaringin
	68	6	MAN Cirebon I	Kls.4,5,6 PGAN Pateri Cirebon
	69	7	MAN Cirebon II	SPIAIN Cirebon
	70	8	MAN Garut	SPIAIN Garut
	71	9	MAN Cipasung	SPIAIN Cipasung
	72	10	MAN Bogor	SPIAIN Bogor
	73	11	MAN Serang	SPIAIN Serang
	74	12	MAN Puncet	SPIAIN Puncet
JAWA Tengah	75	1	MAN Surakarta	MAAIN Surakarta
	76	2	MAN Kalibeber	MAAIN Kalibeber
	77	3	MAN Wonosobo I	Kls.4,5,6, PGAN 6 Tahun Wonosobo
	78	4	MAN Babakan Lebaksiu	MAAIN Babakan Lebaksiu
	79	5	MAN Parakan	Kls.4,5,6, PGAN 6 tahun Parakan
	80	6	MAN Kotowinangun	Kls.4,5,6 IGAN 6 tahun Kotowinangun
	81	7	MAN Boyolali	Kls.4,5,6 IGAN 6 tahun Boyolali
	82	8	MAN Karanganyar	Kls.4,5,6 IGAN 6 tahun Karanganyar
	83	9	MAN Purwokerto	SPIAIN Purwokerto
	84	10	MAN Purworejo	SPIAIN Purworejo
	85	11	MAN Kebumen	SPIAIN Kebumen
	86	12	MAN Purbolinggo	SPIAIN Purbolinggo
	87	13	MAN Cilacap	SPIAIN Cilacap
	88	14	MAN Semarang	SPIAIN Semarang
	89	15	MAN Kendal	SPIAIN Kendal
	90	16	MAN Demak	SPIAIN Demak
	91	17	MAN Pekalongan	SPIAIN Pekalongan
	92	18	MAN Wonosobo II	SPIAIN Wonosobo
	93	19	MAN Temanggung	SPIAIN Temanggung

XII.

1	2	3	4	5
			MAN Godean, Sidoparung, Godean, Sleman	
D.I. YOGYAKARTA	94	1	MAN Gamping	MAAIN Gamping
	95	2	MAN Sabdodadi	MAAIN Sabdodadi
	96	3	MAN Gandekan	Klas 4,5,6 PGAN 6 Th. Gandekan.
	97	4	MAN Wonokromo	Klas 4,5,6 PGAN 6 Th. Wonokromo
	98	5	MAN Maguwoharjo	Klas 4,5,6 PGAN LBN Yogyakarta.
	99	6	MAN Yogyakarta I	PHIN Yogyakarta
	100	7	MAN Yogyakarta II	Klas 4,5,6 PGAN Putri Yogyakarta.
	101	8	MAN Wates	Klas 4,5,6 PGAN 6 Th Wonosari
	103	10	MAN Yogyakarta III	SP IAIN Yogyakarta
JAWA TIMUR	104	1	MAN Takeran	MAAIN Takeran
	105	2	MAN Nglawak Kertosono.	MAAIN Nglawak Kertosono.
	106	3	MAN Kembang Sawit	MAAIN Kembang Sawit
	107	4	MAN Rejosari	Klas 4,5,6 PGAN 6 Th. Rejosari.
	108	5	MAN Tambak Beras	MAAIN Tambak Beras
	109	6	MAN Rejosari Paterong-an.	MAAIN Rejosari Paterong-an.
	110	7	MAN Denanyar	MAAIN Denanyar
	111	8	MAN Kauman Utara Jombang	Klas 4,5,6 PGAN 6 Th. Kauman Utara Jombang
	112	9	MAN Talogo Kanigoro	MAAIN Talogo Kanigoro
	113	10	MAN Karanganyar Paiton	MAAIN Karanganyar Paiton.
	114	11	MAN Tempursari	MAAIN Tempursari
	115	12	MAN Paron	MAAIN Paron
	116	13	MAN Jung Gang Gang	MAAIN Jung Gang Gang
	117	14	MAN Purwosari	Klas 4,5,6 PGAN 6 Th Purwosari.
	118	15	MAN Malang	Klas 4,5,6 PGAN 6 Th. Malang (Puteri)
	119	16	MAN Mojosari	Klas 4,5,6 PGAN 6 Th. Mojosari
	120	17	MAN Bangkalan	Klas 4,5,6 PGAN 6 Th. Bangkalan
	121	18	MAN Sampang	Klas 4,5,6 PGAN 6 Th. Sampang.
	122	19	MAN Kediri	PPUPAN Kediri
	123	20	MAN Surabaya	SP IAIN Surabaya
				124.